

Teori Ekonomi Bisnis Internasional

Mengetahui teori-teori yang menjelaskan mengapa ada barang-barang tertentu yang diperdagangkan secara internasional .

01

01

“Jika sebuah negara asing dapat memasok kita dengan komoditas yang lebih murah daripada yang dapat kita buat sendiri, lebih baik membelinya dari mereka dengan beberapa bagian dari industri kita sendiri, yang dilakukan dengan cara di mana kita memiliki beberapa keunggulan”

- ADAM SMITH, *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (1776)



Teori Perdagangan sangat Bermamfaat,
karena dapat menjelaskan sbb;

1. Apa yang dapat diproduksi secara kompetitif pada lokasi tertentu
2. Dimana perusahaan dapat memproduksi dengan efisiensi produksi tertentu.
3. Apakah praktek-praktek pemerintahan mengganggu arus perdagangan bebas antara negara-negara



Konsep- Konsep Ekonomi yang Memerlukan Tindakan Pemerintah:

1. Bidang perdagangan internasional
2. Bidang Pembangunan ekonomi
3. Bidang investasi luar negeri

Mengapa penting mengetahui tentang teori -teori ekonomi?

Negara-negara mengubah kebijakan-kebijakan mereka setelah mempelajari teori-teori tersebut



Teori Perdagangan Internasional

Teori Merkantilisme adalah suatu falsafah ekonomi yang berdasarkan keyakinan bahwa:

- Kemakmuran sebuah negara bergantung pada harta yang terakumulasi (emas).
- Untuk meningkatkan kemakmuran, kebijakan pemerintah hendaknya meningkatkan ekspor dan mengurangi impor.



Teori Keunggulan Absolut

- Kemampuan sebuah bangsa untuk memproduksi suatu barang lebih banyak dengan jumlah masukan yang sama dengan negara lain.
- Masing-masing negara akan mengkhususkan diri dalam memproduksi barang-barang yang dapat diproduksinya dengan lebih efisien (keunggulan absolut).
- Sebagian barang-barang tersebut akan diekspor untuk membayar impor barang-barang yang dapat diproduksi lebih efisien ditempat lain

Jepang memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi kendaraan bermotor dan alat elektronik

Amerika memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi perlengkapan militer

Jerman memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi alat-alat medis

Teori Keunggulan Komparatif

Sebuah Bangsa memiliki kelemahan absolut dalam memproduksi dua barang dari sudut bangsa lain memiliki suatu keunggulan komparatif atau relatif dalam memproduksi barang dimana kelemahan absolutnya kurang. DAVID RICARDO *The Principles of Political Economy and Taxation* (1965)

Teori Keunggulan Komparatif

Negara mengekspor produk yang memerlukan sejumlah besar faktor produksi yang melimpah, dan mengimpor produk yang memerlukan besar faktor produksi yang langka. Heckscher -ohlin



FIRST MOVERS THEORY

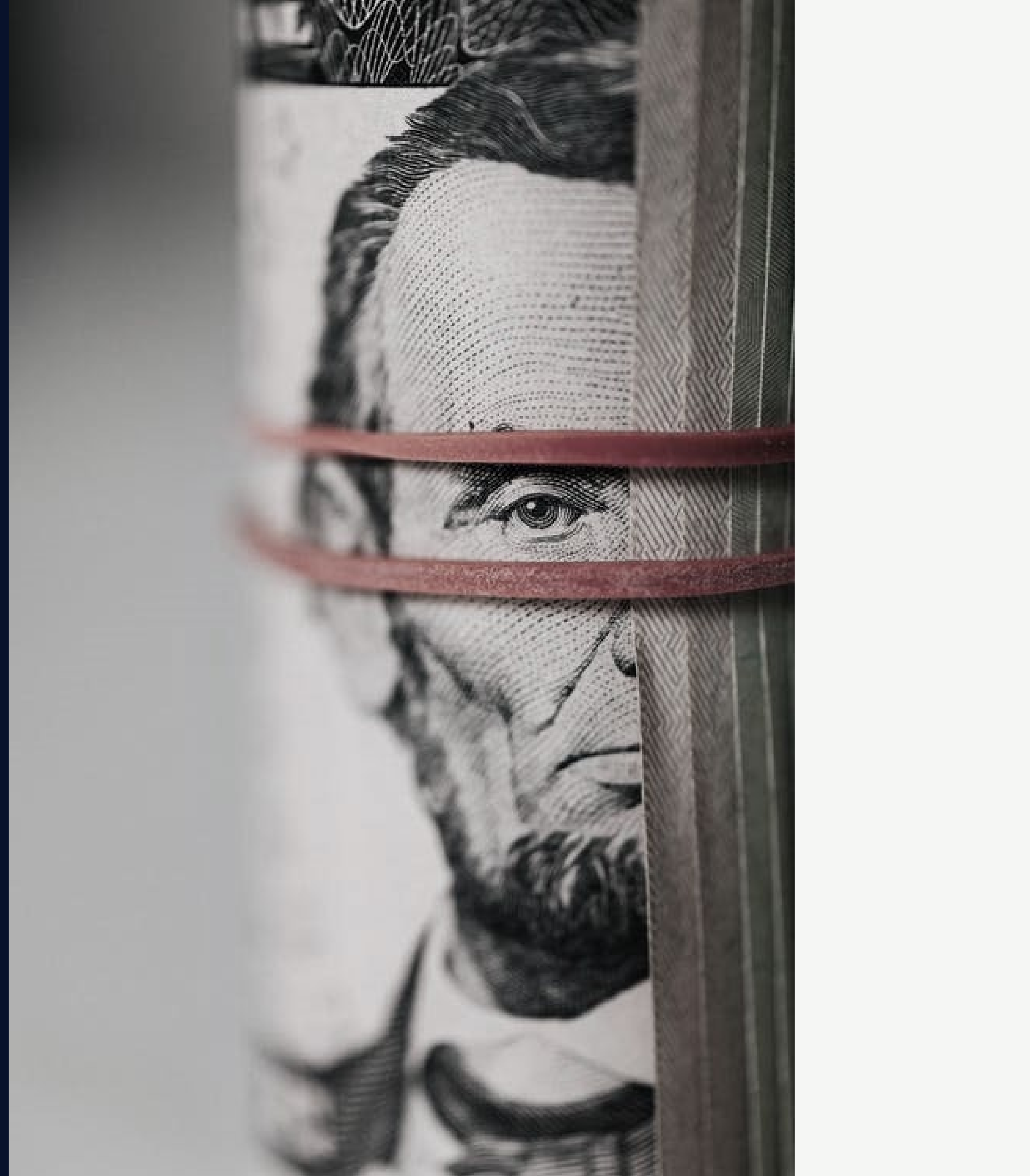
Perusahaan yang pertama menerobos pasar (penggerak pertama) akan segera mendominasinya Para penggerak pertama memegang 30% market share sedangkan para pengikutnya akan memperoleh 13% market share Studi lain menunjukkan 70% perusahaan pemimpin pasar sekarang merupakan para penggerak pertama.

Ringkasan Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional timbul utamanya karena perbedaan-perbedaan harga relatif diantara bangsa.

Perbedaan-perbedaan ini berasal dari perbedaan dalam biaya produksi, yang diakibatkan oleh:

1. Perbedaan-perbedaan dalam perolehan atas faktor produksi
2. Perbedaan-perbedaan dalam tingkat teknologi yang menentukan intensitas faktor yang digunakan
3. Perbedaan-perbedaan dalam efisiensi pemanfaatan faktor-faktor ini
4. Kurs valuta asing



Restriksi Perdagangan

Industri-industri baru dinegara-negara berkembang sering kali meminta hambatan-hambatan (restriksi) terhadap impor produk-produk saingannya dari negara-negara maju.

Alasannya ialah, industri yang baru tumbuh harus diberi waktu untuk memperoleh pengalaman sebelum harus berhadapan dengan persaingan dunia

Argumen bagi Restriksi Perdagangan

01

Pertahanan
Nasional

02

Melindungi
industry yang
baru tumbuh

03

Melindungi
tenaga kerja
domestic dari
tenaga asing yang
murah

04

Tarif ilmiah atau
persaingan yang
adil



Hambatan Perdagangan Tarif & Non- Tarif

Dalam menanggapi permintaan proteksi, pemerintah mengenakan **pajak-pajak impor (hambatan tarif)** dan **hambatan-hambatan non-tarif** seperti kuota, pembatasan ekspor sukarela, pengaturan tertib pemasaran dan **hambatan-hambatan nontarif non kuantitatif** seperti partisipasi langsung pemerintah dalam kepabeanan serta standar-standar kesehatan, keselamatan dan mutu produk.



TARIF

Tarif atau bea impor adalah pajak-pajak yang dikenakan atas barang-barang impor dengan tujuan utama untuk meningkatkan harga jualnya dipasar negara pengimpor guna mengurangi persaingan bagi para produsen domestik dan untuk meningkatkan penerimaan atas impor maupun ekspor

Bea Bea Impor Bea Ad Valorem (ad valorem duties)

Pajak Impor

yang dikenakan sebagai suatu persentase dari nilai faktur barang-barang yang diimpor

Bea Spesifik

(specific duties) Jumlah tetap yang dikenakan atas unit fisik barang yang diimpor

Bea Kombinasi

(compound duties) Kombinasi pajak-pajak spesifik dan ad valorem

Bea yang lebih rendah untuk masukan lokal yang lebih banyak

Harga Resmi : Pajak impor minimum tertentu akan dibayar tanpa memperhatikan harga faktur yang sebenarnya.

Bea yang lebih rendah untuk masukan lokal yang lebih banyak : Bea impor/ pabean untuk mendorong masukan lokal.






Non-Tarif

Semua bentuk diskriminasi terhadap impor selain pajak-pajak impor/ bea masuk yang telah dibahas.

- **Kuota:** Pembatasan jumlah jenis barang tertentu yang akan diizinkan diimpor oleh sebuah negara tanpa hambatan selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)
- **Pembatasan Ekspor Sukarela (voluntary export restraints/VER):** Kuota ekspor yang diberlakukan oleh negara pengekspor

Hambatan Nontarif Nonkuantitatif



PARTISIPASI PEMERINTAH LANGSUNG DALAM PERDAGANGAN

Subsidi dan Kebijakan Pengadaan
Barang Pemerintah



PROSEDUR KEPABEANAN DAN ADMINISTRATIF LAINNYA

Meliputi kebijakan dan prosedur
pemerintah baik yang mengadakan
diskriminasi terhadap impor
maupun yang menguntungkan
ekspor

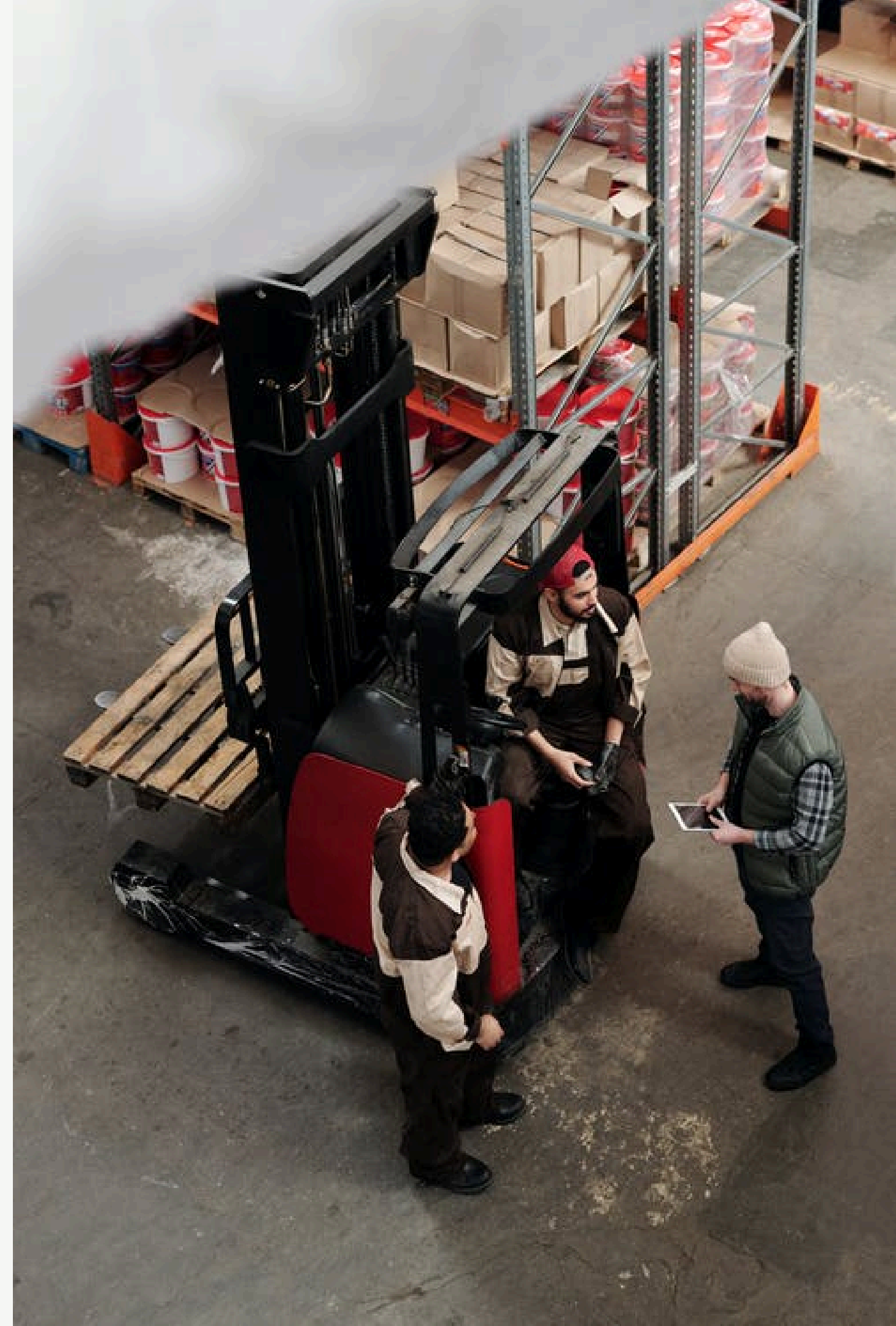


STANDAR

Standar-standar pemerintah
maupun swasta untuk melindungi
kesehatan dan keselamatan warga
negara

Kategori Negara Berdasarkan Tingkat Pembangunan Ekonomi

- **Negara Maju (developed country)** Negara-negara industri seperti Eropa Timur, Jepang, Australia, Selandia Baru, Kanada, Israel, Amerika Serikat
- **Negara Berkembang (developing country)** Negara dengan pendapatan lebih rendah di dunia yang secara teknis kurang berkembang
- **Negara-Negara Industri Baru (newly industrializing countries -NIC)** Taiwan, Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Brasil, Meksiko, Malaysia, Thailand, Chili.
 - Perekonomian yang tumbuh dengan cepat
 - Pendapatan sedang
 - Konsentrasi FDI yang berat
 - Ekspor barang manufaktur dan berteknologi tinggi dalam jumlah besar



Teori Investasi Internasional

- **Teori keunggulan monopolistik** : Investasi langsung luar negeri dilakukan oleh perusahaan dalam industri oligopolistik memiliki keunggulan teknis dan keunggulan lain atas perusahaan pribumi.
- **Investasi silang** : Investasi langsung luar negeri oleh perusahaan oligopoli di negara negara asal masing masing sebagai tindakan pertahanan
- **Teori Internalisasi** , perluasan dari teori pasar tidak sempurna : Untuk memperoleh laba yang lebih tinggi atas investasinya, sebuah perusahaan akan mentransfer kemampuan unggulnya ke luar negeri daripada menjualnya dipasar terbuka .
- **Teori elektik produksi internasional** : bagi perusahaan yang akan melakukan investasi diluar negeri ia harus mempunyai 3 jenis unggulan yaitu :
 1. Kepemilikan yang khas
 2. Internalisasi
 3. kekhasan lokasi.

